Guru Belajar Foundation

UNIVERSITAS TRISAKTI

UNGGUL AKREDITASI

QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS 2026 RANKED

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

MENJALIN KOLABORASI, MEMPERLUAS DAMPAK KEBERLANJUTAN



2024

Daftar Isi

Table of Content

Sambutan Ketua Yayasan *Message from Head of Foundation* 3

Ikhtisar 2024 *2024 Highlights* 4

Strategi **Kami** *Our Strategy* 5

Tentang Kami *About Us* 6

Visi, Misi, dan Nilai *Vision, Mission, and Values* 7

Struktur Organisasi *Organizational Structure* 8

Program Unggulan dan Inovasi *Flagship Program and Innovation* 9

Tema TPN *TPN Themes* 13

Etika dan Integritas *Ethics and Integrity* 11

Kinerja Keuangan *Financial Performance* 12

Penghargaan & Keanggotaan *Awards & Membership* 13

Tentang Laporan & Standar Laporan *About Report & Reporting Standard* 14

Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Engagement.* 15

Menentukan Isi Laporan *Determining the Contents of the Report* 16

Topik Material *Material Topics* 17

Batasan Topik *Topic Boundaries* 19

Berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Contributing to the Sustainable Development Goals* 20

Kualitas Layanan *Service Quality* 21

Keterlibatan Staf *Employee Engagement* 23

Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement* 24



Dengan rasa syukur dan semangat kolaborasi, kami persembahkan Laporan Keberlanjutan Yayasan Guru Belajar 2024. Laporan ini bukan sekadar catatan capaian, tetapi refleksi perjalanan bersama untuk Menjalin Kolaborasi, Memperluas Dampak Keberlanjutan.

With gratitude and a spirit of collaboration, we present the Guru Belajar Foundation Sustainability Report 2024. This report is not merely a record of achievements, but a reflection of our shared journey to Build Collaboration and Expand Sustainable Impact.

Kami percaya pendidikan bukan obyek belas kasih, melainkan subyek perubahan sosial. Guru adalah penggerak utama yang menyalakan harapan dan membangun masa depan berkeadilan. Namun tantangan pemerataan dan kualitas pendidikan masih nyata, terutama di daerah yang jauh dari perhatian.

We believe that education is not an object of sympathy but a subject of social change. Teachers are at the heart of this movement, they are not just implementers of the curriculum but catalysts who ignite hope and shape a just future. Yet, challenges of equity and quality in education remain, especially in areas far from the spotlight.

Sambutan Ketua Yayasan Message from Head of Foundation

Sepanjang 2024, semangat kolaborasi kami wujudkan melalui kerja bersama yang berdampak: 787.187 pendidik di 16.360 sekolah dan madrasah terhubung dalam ekosistem Guru Belajar, dengan 1.972 kolaborasi strategis di 514 daerah. Kami belajar bahwa dampak berkelanjutan lahir bukan dari program besar, melainkan dari hubungan tulus dan kemauan untuk terus belajar bersama.

Throughout 2024, we embodied this spirit of collaboration through meaningful partnerships that made a tangible difference: 787,187 educators in 16,360 schools and madrasahs were connected within the Guru Belajar learning ecosystem, supported by 1,972 strategic collaborations across 514 regions. We have learned that sustainable impact is born not from grand programs, but from genuine relationships and a shared commitment to continuous learning.

Kami akan terus memperkuat Ekosistem Guru Belajar, yang tumbuh dari semangat Merdeka Bekerja, praktik baik di lapangan, dan nilai gotong royong. Mari terus bergerak, belajar, dan berkolaborasi demi pendidikan Indonesia yang inklusif, relevan, dan berkelanjutan.

We will continue to strengthen the Guru Belajar Ecosystem, rooted in the spirit of Merdeka Bekerja, nurtured through good practices in the field, and grounded in the values of mutual cooperation. Let us keep moving, learning, and collaborating, because a just, peaceful, and sustainable future for Indonesia can only grow from the learning spaces we build together.

Bukik Setiawan

Strategi Kami
Our Strategies

Di Guru Belajar Foundation, kami percaya bahwa **masa depan pendidikan yang berkelanjutan** berakar dari ruang-ruang kelas yang dinamis dan terhubung. Oleh karena itu, kami mendedikasikan diri untuk **menjalin kolaborasi** yang erat dengan berbagai pihak, mulai dari guru-guru visioner, komunitas pendidikan, pemerintah, hingga mitra swasta. Kolaborasi ini adalah jantung dari ekosistem yang hidup dan berkesinambungan yang kami bangun, tempat ide, sumber daya, dan semangat bertemu. Dengan menyatukan kekuatan dan perspektif dari berbagai pemangku kepentingan, kami memberdayakan guru untuk tidak hanya menemukan, tetapi juga merefleksikan, dan menyebarkan solusi atas masalah-masalah dunia yang paling relevan. Ini adalah fondasi kokoh bagi inovasi dan perubahan nyata dalam dunia pendidikan.

Berbekal fondasi kolaborasi yang kuat ini, kami berupaya keras memperluas dampak dari setiap program dan inisiatif yang kami jalankan. Ekosistem guru pembelajar yang kami kembangkan adalah inti dari upaya ini; setiap guru menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi dan membimbing generasi muda. Kami tidak sekadar berfokus pada peningkatan kapasitas individu, melainkan juga pada penciptaan gelombang transformasi yang lebih besar, melampaui batas-batas kelas hingga menyentuh komunitas dan masyarakat luas. Tujuan utama kami adalah memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil berkontribusi secara signifikan pada pembentukan pendidikan yang lebih inklusif, berkualitas, dan relevan, demi masa depan yang berkelanjutan bagi seluruh anak bangsa.

> Saat ini, pertanyaannya bukan lagi, “Siapa yang akan membantu pendidikan?” melainkan “Beranikah kita mempercayai pendidikan sebagai kekuatan yang bisa menggerakkan kita semua?” Itulah pendidikan sebagai subjek perubahan sosial.
>
> *Today, the question is no longer, “Who will help education?” but rather, “Do we dare to trust education as a force capable of moving us all?” That is what it means for education to be a subject of social change.*
>
> Bukik Setiawan

At Guru Belajar Foundation, we believe that the future of sustainable education begins in dynamic and connected classrooms. That's why we commit to cultivating strong collaborations with diverse stakeholders: from visionary teachers and education communities to government and private sectors. These collaborations are the lifeblood of the thriving, sustainable ecosystem we're cultivating, a space where ideas, resources, and passion come together. By uniting these strengths and perspectives, we empower teachers to not just discover, but also reflect on and share solutions to the world's most relevant issues. This approach establishes a strong foundation for innovation and transformation in the educational landscape.

Building on this strong foundation of collaboration, we are committed to expand the impact of our programs and initiatives. The teacher learning ecosystem we've built is the core of this mission; it empowers every teacher to be an agent of change, inspiring and guiding young generations. We do not just focusing on building individual skills; but also striving to create a greater tide of transformation, that extends beyond classroom, impacting communities and society at large. Our objective is to ensure that every action we take significantly contributes to fostering more inclusive, high-quality, and relevant education, securing a sustainable future for all Indonesian youths.

Tentang Kami

About Us

Guru Belajar Foundation merupakan organisasi filantropi perantara yang memiliki visi untuk memberdayakan pendidik sebagai agen perubahan. Melalui berbagai inisiatif pengembangan guru, kepemimpinan sekolah, serta pendampingan sekolah dan madrasah, Guru Belajar Foundation berupaya membangun ekosistem pendidikan yang mendukung pengalaman belajar merdeka bagi seluruh anak di Indonesia. Hingga tahun ini, program-program Guru Belajar Foundation telah memberikan dampak positif kepada sekitar 787.187 pendidik di 16.360 sekolah dan madrasah, serta menjalin kemitraan dengan 514 daerah (kabupaten/kota) melalui 1.972 kolaborasi strategis.

Perjalanan Guru Belajar Foundation dimulai sebagai Unit Pelatihan Guru Internal Sekolah Cikal pada tahun 1999–2009. Selama periode tersebut, fokus utama organisasi adalah memperkuat kapasitas guru Sekolah Cikal dalam pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, asesmen, dan pengembangan profesional. Seiring meningkatnya kebutuhan pengembangan guru secara lebih luas, Guru Belajar Foundation resmi didirikan pada tahun 2016 sebagai entitas berbadan hukum yayasan di Indonesia.

Guru Belajar Foundation is a philanthropic intermediary with a vision to empower educators to become agents of change, through the initiation of programs focused on the development of teachers, leaders, and school/madrasa mentoring, we aim to create an educational ecosystem that provides independent learning experiences for all children across the archipelago. As of this year, we have positively impacted approximately 787,187 educators across about 16,360 schools and madrasah. We have collaborated with 514 regions (including both cities and districts) through 1,972 partnerships.

Guru Belajar Foundation originated as the Internal Teacher Training Unit of Sekolah Cikal, operating from 1999 to 2009. During this decade, its focus was on strengthening the capacities of teachers within Sekolah Cikal, covering areas such as classroom management, instructional strategies, assessment, and professional growth. Responding to the growing demand for broader teacher development support, the Yayasan Guru Belajar was officially established in 2016 under Indonesian law.

Kampus Guru Cikal
Program pengembangan profesional bagi guru di seluruh Indonesia secara berkelanjutan. Fokus program mencakup pelatihan desain kurikulum, penerapan metode pengajaran yang efektif, serta strategi pengelolaan kelas.

A sustainable professional development program for teachers across Indonesia. The program focuses on curriculum design training, effective teaching methodologies, and classroom management strategies.

Kampus Pemimpin Merdeka
Pelatihan dan pendampingan kepala sekolah dan pemimpin satuan pendidikan lainnya. Materi pengembangan mencakup perencanaan strategis, tata kelola keuangan, dan manajemen sumber daya manusia. Tujuannya, memperkuat peran kepemimpinan dalam mendorong transformasi sekolah yang berorientasi pada murid.

Training and mentoring programs for school principals and other educational leaders. The development materials cover strategic planning, financial governance, and human resource management. The aim is to strengthen leadership roles in driving student-centered school transformation.

Cerita Guru Belajar
Berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk merancang dan mengimplementasikan program pendidikan yang kontekstual, inklusif, dan berdampak sosial. Dengan mengangkat cerita, praktik baik, dan suara dari akar rumput, unit ini membangun ruang partisipatif bagi perubahan sosial berbasis pendidikan.

Collaboration with local communities to design and implement contextual, inclusive, and socially impactful education programs. By amplifying stories of change, best practices, and grassroots voices, this unit creates a participatory space for education-driven social transformation.

Temu Pendidik Nusantara
Konferensi pendidikan tahunan yang mempertemukan para pendidik dari berbagai daerah untuk belajar dan bergerak sebagai pemimpin kolektif perubahan. Forum ini menjadi wadah pertukaran pengetahuan, refleksi praktik baik, cerita perubahan, dan kolaborasi.

An annual education conference that brings together educators from various regions to learn and act as collective leaders of change. This forum serves as a platform for knowledge exchange, reflection on best practices, sharing stories of transformation, and fostering collaboration.

Visi *Vision*
Guru Belajar. Ekosistem guru yang menemukan, merefleksikan, dan menyebarkan solusi atas masalah-masalah dunia yang relevan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, damai dan berkelanjutan

Guru Belajar. A teacher ecosystem that discovers, reflects on, and shares solutions to real-world challenges in pursuit of a just, peaceful, and sustainable society.

Misi *Mission*
Memberdayakan guru. Memberdayakan guru menjadi pemimpin kolektif perubahan melalui 4 kunci pengembangan guru: kemerdekaan, kompetensi, kolaborasi dan karier.

Empowering Teachers. Enabling teachers to become collective leaders of change through four key areas of development: autonomy, competence, collaboration, and career.

1 **Memanusiakan hubungan** *Humanizing relationships*
Cara bekerja berdasarkan kualitas relasi yang menghargai kekuatan dan identitas personal untuk melakukan pengaturan peran serta kontribusi setiap anggota tim dengan misi personal dan organisasi.

A way of working grounded in relational quality, recognizing personal strengths and identities to shape meaningful roles and contributions aligned with both individual and organizational missions.

2 **Memahami konsep** *Understanding concepts*
Cara bekerja yang mengarah pada pencapaian tujuan esensial, mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dan dampak global, serta berdasarkan pemahaman utuh terhadap suatu isu.

A way of working focused on achieving essential goals, considering long-term consequences and global impacts, and based on a holistic understanding of issues.

3 **Membangun keberlanjutan** *Building sustainability*
Cara bekerja berdasarkan asesmen proses yang telah dilakukan, melanjutkan dan menyebarkan praktik positif yang terbukti berdasar data, serta mencari umpan balik untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

A way of working driven by reflective assessment, sustaining and scaling proven practices supported by data, and seeking feedback for continuous improvement.

4 **Memilih tantangan** *Choosing challenges*
Cara bekerja yang terarah pada pencapaian keahlian dengan menggunakan pilihan-pilihan cara dan tantangan bermakna dan menantang yang relevan terhadap sasaran organisasi.

A way of working that encourages mastery through meaningful and relevant challenges aligned with the organization's goals, allowing for strategic and creative decision-making.

5 **Memberdayakan konteks** *Empowering contexts*
Cara bekerja yang peka terhadap keragaman potensi dan kebutuhan unik, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan berpartisipasi terhadap perubahan kualitas kehidupan.

A way of working that is sensitive to diverse potentials and unique needs, engaging stakeholders in collaborative efforts to improve the quality of life.

5M

Nilai *Value*

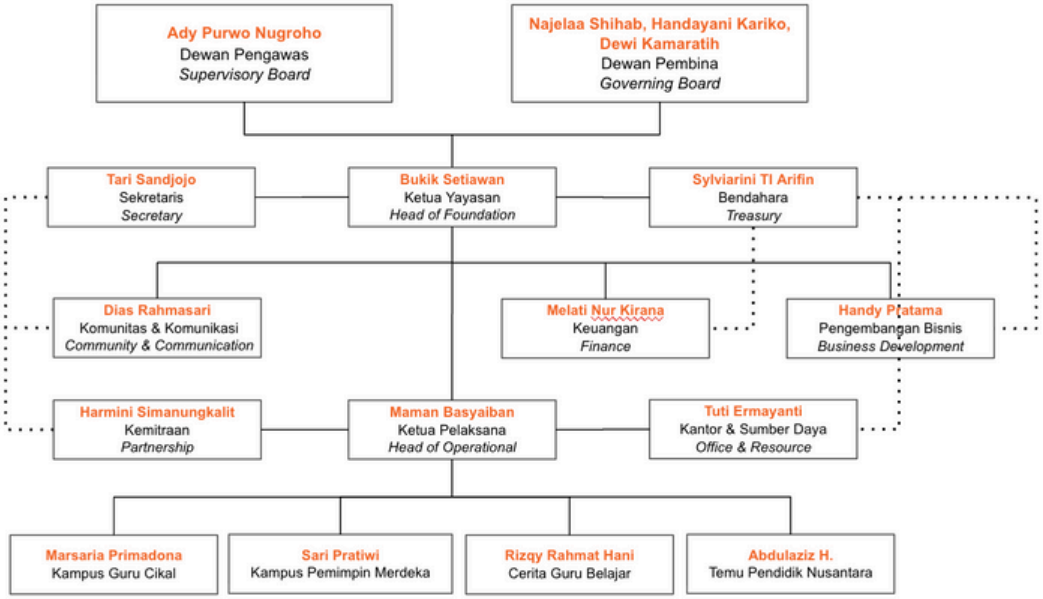


Bergabung dengan Guru Belajar Foundation sejak 2021 menjadi perjalanan berharga bagi saya. Awalnya, saya perlu beradaptasi karena budaya kerja di Guru Belajar Foundation sangat berbeda dengan pengalaman saya sebelumnya sebagai guru SMK—di sini setiap orang didorong untuk belajar cepat, mandiri, dan berinisiatif. Dengan semangat Merdeka Bekerja dan lifelong learning, saya banyak berdialog dan membangun relasi dengan guru-guru dari berbagai daerah. Dari mereka, saya belajar memahami beragam tantangan pendidikan di Indonesia dan terus mengembangkan cara pandang saya tentang pengembangan guru dan pendidikan yang berdaya **(Dias Rahmasari, Koordinator Komunitas & Komunikasi)**

Joining the Guru Belajar Foundation in 2021 has been a meaningful journey for me. Coming from a vocational school teaching background, I initially needed to adapt to Guru Belajar Foundation's dynamic work culture where everyone is encouraged to be a fast learner, independent, and proactive. Embracing the spirit of Merdeka Bekerja and lifelong learning, I have had the opportunity to engage in dialogues and build relationships with teachers across Indonesia. Through these interactions, I have gained deeper insights into the diverse educational challenges in different regions and continuously developed my perspectives on teacher growth and empowerment. (Dias Rahmasari, Community & Communication Lead)

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi Guru Belajar Foundation
Organization structure of Guru Belajar Foundation



Program Unggulan & Inovasi
Flagship Program & Innovation








Target Temu Pendidik Nusantara XII, XIII, XIV
Target of Temu Pendidik Nusantara XII, XIII, XIV

Temu Pendidik Nusantara

Forum tahunan yang menjadi kulminasi petualangan guru belajar sepanjang tahun melalui berbagai aktivitas belajar, berkarya dan berkarir. Temu Pendidik Nusantara melahirkan dan menghadirkan penggerak yang sudah terbukti menggerakkan perubahan pada level kelas, sekolah/madrasah, komunitas dan daerah.

An annual forum that serves as the culmination of a year-long journey of teacher learning through various activities of learning, creating, and advancing in their careers. Temu Pendidik Nusantara brings together and celebrates education changemakers who have demonstrated real impact at the classroom, school/madrasah, community, and regional levels.

Tujuan Temu Pendidik Nusantara:

- Menyediakan solusi pembelajaran dan pendidikan yang telah terbukti efektif untuk disebarluaskan
- Menyediakan kesempatan bagi guru berkarir melalui pilihan tantangan yang relevan dan bermakna
- Memotivasi Guru Belajar menggerakkan perubahan pendidikan pada level kelas, sekolah, daerah dan nusantara.

Objectives of Temu Pendidik Nusantara:

- *To provide proven and effective learning and education solutions that can be shared and scaled.*
- *To offer career advancement opportunities for teachers through meaningful and relevant challenges.*
- *To inspire Guru Belajar educators to drive educational transformation at the classroom, school, regional, and national levels.*

Target Target	TPN XII / 2025	TPN XIII / 2026	TPN XIIII / 2027
Daerah Penyelenggara Host Region	50	50	50
Peserta di Daerah Local Participants	18.000	20.000	22.000
Peserta Puncak Daring Online Participants	3.000	3.200	3.500
Peserta Puncak Luring Offline Participants	2.000	2.500	3.000
Kementerian Ministry	3	4	5

Tema Temu Pendidik Nusantara dari tahun ke tahun

Themes of Temu Pendidik Nusantara Over the Years























Etika & Integritas

Ethics & Integrity

Guru Belajar Foundation berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi etika dan integritas dalam seluruh proses kerja organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan berbagai kebijakan dan prosedur tata kelola yang tertulis dan terstandar.

Guru Belajar Foundation is fully committed to upholding ethics and integrity across all organizational processes. This commitment is reflected in the implementation of standardized and documented governance policies and procedures.

Guru Belajar Foundation telah menyusun dan menerapkan berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kebijakan yang memastikan proses kerja berlangsung secara transparan, akuntabel, dan adil. Hal ini juga menegaskan perhatian organisasi terhadap keselamatan, keberagaman, dan keadilan bagi semua pemangku kepentingan. Seluruh dokumen ini mencerminkan prinsip tata kelola yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam menjalankan misi pendidikan di Indonesia.

Guru Belajar Foundation has developed and enforced a range of Standard Operating Procedures (SOPs) and policies to ensure that all work processes are carried out transparency, accountability, and fairly. This also highlights the organization's strong attention to safety, diversity, and equity for all stakeholders. These documents collectively embody the principles of responsible and sustainable governance in carrying out the foundation's mission to improve education in Indonesia.

1. **SOP Rekrutmen,** Recruitment SOP
2. **SOP Penilaian Kinerja,** Performance Evaluation SOP
3. **SOP Budgeting Program/Proyek,** Program/Project Budgeting SOP
4. **SOP Accounting Period End Closing,** Accounting Period-End Closing SOP
5. **SOP Payment Cost Cycle,** Payment Cost Cycle SOP
6. **Kebijakan dan Prosedur Keuangan,** Financial Policy and Procedures
7. **(Draft) SOP MEAL (Monitoring, Evaluation, Accountability, and Learning)*,** Draft MEAL SOP*
8. **Panduan Komunikasi Eksternal Guru Belajar Foundation,** External Communication Guidelines of Guru Belajar Foundation
9. **Panduan Lingkar Pengembangan Guru Belajar,** Guru Belajar Development Circle Guidelines
10. **Panduan Merdeka Bekerja Guru Belajar Foundation, Guru Belajar Foundation** Merdeka Bekerja Guidelines
11. **SOP Procurement Asset,** Asset Procurement SOP
12. **Pengadaan Barang dan Jasa,** Goods and Services Procurement
13. **SOP Pengadaan Merchandise,** Merchandise Procurement SOP
14. **Kode Etik PSEA ((Protection from Sexual Exploitation and Abuse),** PSEA Code of Conduct
15. **Kebijakan PSEA,** PSEA Policy
16. **Peraturan Perusahaan Cinta Keluarga (Cikal),** Cikal Company Regulation
17. **Kebijakan dan SOP GEDSI (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion),** GEDSI Policy and SOP
18. **SOP Safeguarding,** Safeguarding SOP

SOP

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pada tahun fiskal 2022–2023, Guru Belajar Foundation terus menunjukkan stabilitas keuangan dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Meskipun menghadapi situasi eksternal yang menantang, kami berhasil menjaga anggaran yang seimbang, memperluas basis donor, dan mengalokasikan lebih dari 90% sumber daya kami secara langsung untuk kegiatan program setiap tahunnya.

In fiscal year 2022-2023, Guru Belajar Foundation continued to demonstrate financial stability and responsible stewardship of its resources. Despite a challenging external environment, we maintained a balanced budget, grew our donor base, and allocated over 90% of our resources directly to program activities annually.

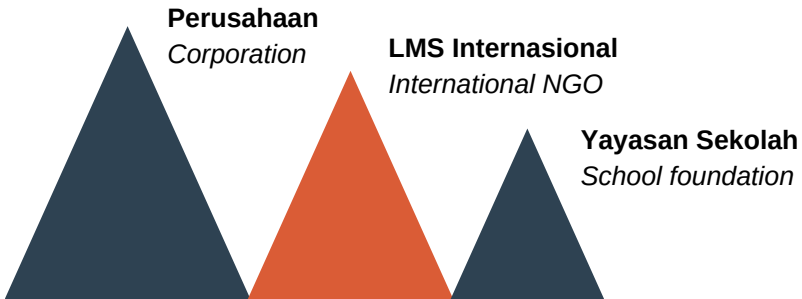
Tahun *Year*	**Pendapatan Akademi** *Academic Revenue* **(A)**	**Pendanaan Program** *Program Expense (B)*	**B/A (%)**
2023	4,022,573,466	5,783,321,790	144%
2022	8,403,267,215	7,676,200,280	91%

Jumlah Pendapatan & Pengeluaran (Desember 31, 2022-2023, Audit) *Total Revenue & Expense (December 31, 2022-2023, Audited)*

Tahun *Year*	**Jumlah Aset** *Total Asset*
2023	5,535,507,829
2022	6,957,001,334

Total Aset (Desember 31, 2022-2023, Audit) *Total Asset (December 31, 2022 to 2023, Audited)*

Top 3 donor & pemberi dana
Top 3 donors & funders



Penghargaan & Keanggotaan Asosiasi

Awards & Association Membership



Penghargaan *Awards*

Pada Oktober 2024, Temu Pendidik Nusantara, memperoleh nominasi penghargaan UNESCO Hamdan Prize for Teacher Development 2024 di Paris. Penghargaan ini sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dan kontribusi kami dalam meningkatkan kapasitas guru dan kualitas pendidikan secara global.

In October 2024,Temu Pendidik Nusantara, was nominated for the UNESCO Hamdan Prize for Teacher Development 2024 in Paris. This nomination serves as a recognition of our commitment and contribution to strengthening teacher capacity and improving the quality of education on a global scale.

Keanggotaan Asosiasi *Association Membership*

Guru Belajar Foundation merupakan anggota dari Perhimpunan Filantropi Indonesia sejak tahun 2021. Selain itu, Guru Belajar Foundation juga anggota dari jaringan penggerak pendidikan, Semua Murid Semua Guru.

Guru Belajar Foundation has been a member of the Indonesian Philanthropy Association since 2021. In addition, the foundation is also an active member of the Semua Murid Semua Guru network—an education movement that brings together changemakers committed to improving learning for all students.

Filantropi INDONESIA

#SEMUAMURIDSEMUAGURU
Jaringan Penggerak Pendidikan

Tentang Laporan & Standard Pelaporan

About The Report & Reporting Standards

Tentang Laporan About the Report

Laporan Keberlanjutan 2024 Guru Belajar Foundation menguraikan aktivitas program, lingkungan, dan sosial yang berdampak langsung dan signifikan pada yayasan, staf, dan pemangku kepentingan. Laporan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi para guru, asosiasi guru, pemerintah, donor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam upaya keberlanjutan kami.

The 2024 Sustainability Report of Guru Belajar Foundation outlines the programs, environmental, and social activities that directly and significantly impact the foundation, staff, and stakeholders. This report aims to fulfill the information needs of teachers, teacher associations, government, donors, communities, and other stakeholders involved in our sustainability efforts.

Standar Pengungkapan *Disclosure Standard*

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This report has been prepared in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies

Ruang Lingkup Laporan *Scope of The Report*

Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini merefleksikan kegiatan dan kinerja kami dari 1 Januari-31 Desember 2024

The data and information presented in this report reflect our activities and performance from January 1 to December 31, 2024

Kritik, Saran, dan Pertanyaan *Critics, Recommendation, and Question*

Kami mengharapkan saran dan masukan untuk laporan ini
We welcome feedback or suggestion to this report

Hubungi *Contact:*
hety.hn@yayasangurubelajar.org

Pemangku Kepentingan

Stake holders Engagement

Kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal adalah salah satu prinsip kami dalam mencapai tujuan. Melalui berbagai dialog yang dilakukan dengan prinsip transparansi dan saling menghormati, kami terus membangun kepercayaan dari berbagai pihak. Terdapat tiga pihak eksternal yang menjadi pihak utama dalam aktivitas kami.

Collaboration with various external parties is one of our core principles in achieving our goals. Through ongoing dialogue grounded in transparency and mutual respect, we continuously work to build trust with a wide range of stakeholders. There are three key external parties involved in our activities.



Guru, peserta utama program kami

Teachers, primary participants in our programs



Lembaga-lembaga terkait dalam aktivitas guru seperti asosiasi guru dan lembaga pemerintah

Institutions related to the teaching profession, such as teacher associations and government bodies



Donatur atau mitra yang memberikan support secara finansial dan nonfinansial dalam pelaksanaan program kami

Donors or partners who provide both financial and non-financial support for the implementation of our programs

Menentukan Isi Laporan
Determining the Contents of the Report

Analisis Dokumentasi Internal *Internal Documentation Analysis*
Mengkaji kebijakan, SOP, laporan program, laporan keuangan, dan dokumen strategis organisasi untuk mengidentifikasi praktik yang relevan dengan aspek keberlanjutan.

Reviewing organizational policies, SOPs, program reports, financial statements, and strategic documents to identify practices relevant to sustainability aspects.

Menganalisis Standar Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reporting Standards Analysis*
Memahami prinsip dan indikator dari standar pelaporan seperti GRI Standards dan POJK 51 untuk menentukan struktur, isi, dan indikator yang relevan dengan karakteristik organisasi non-profit.

Understanding the principles and indicators of reporting standards such as the GRI Standards and POJK 51 to determine the structure, content, and indicators most relevant to the characteristics of a non-profit organization.

Benchmark dengan Organisasi Sebaya *Benchmarking with Sector Peers*
Membandingkan pendekatan dan isi laporan keberlanjutan dari organisasi sejenis di sektor pendidikan atau filantropi.

Comparing approaches and content of sustainability reports from peer organizations in the education or philanthropy sector.

Menganalisis Topik Material Prioritas *Material Topic Analysis*
Mengidentifikasi isu-isu utama yang paling berdampak terhadap organisasi dan paling penting bagi pemangku kepentingan.

Identifying key issues that have the most significant impact on the organization and are most important to stakeholders.

Wawancara Ketua Yayasan ***Head of the Foundation Interview***
Melakukan wawancara mendalam untuk memahami arah strategis, visi keberlanjutan, dan prioritas pimpinan dalam memastikan relevansi laporan dengan arah jangka panjang organisasi.

Conducting an in-depth interview to understand the strategic direction, sustainability vision, and leadership priorities in ensuring the report's alignment with the organization's long-term goals.

Diskusi & Mengembangkan Topik Material *Discussion & Material Topic Development*
Menyusun daftar final topik material berdasarkan hasil analisis dan masukan pemangku kepentingan, serta memetakan keterkaitannya dengan indikator standar pelaporan.

Developing a final list of material topics based on analysis results and stakeholder input, and mapping their alignment with standard reporting indicators.

Pengumpulan Data Kuantitatif & Kualitatif *Quantitative & Qualitative Data Collection*
Mengumpulkan data numerik (seperti jumlah guru dampingan, sekolah mitra, wilayah cakupan) dan narasi (seperti testimoni, studi kasus, dan refleksi dampak) untuk memperkuat isi laporan.

Gathering numerical data (such as the number of supported teachers, partner schools, and coverage areas) and narrative data (such as testimonials, case studies, and impact reflections) to strengthen the report's content.

Analisis Hasil *Data Analysis*
Melakukan sintesis dan interpretasi data untuk menghasilkan narasi yang komprehensif dan akurat mengenai kinerja keberlanjutan organisasi selama periode pelaporan.

Synthesizing and interpreting the collected data to produce a comprehensive and accurate narrative of the organization's sustainability performance during the reporting period.

Konfirmasi dan Persetujuan *Validation and Approval*
Menyampaikan hasil akhir kepada manajemen dan pemangku kepentingan utama untuk mendapatkan validasi dan persetujuan, sebelum laporan dipublikasikan secara resmi.

Presenting the final results to management and key stakeholders for validation and approval prior to the official publication of the report.

Topik Material
Material Topics

Kualitas Layanan *Quality of Service*

Sebagai lembaga yang menyediakan layanan pengembangan kapasitas bagi pendidik dan ekosistem pendidikan, kualitas layanan merupakan pondasi utama keberhasilan Guru Belajar Foundation. Kualitas layanan mencakup relevansi konten, efektivitas fasilitasi, serta pengalaman peserta selama mengikuti program. Komitmen terhadap mutu layanan memastikan bahwa setiap intervensi yang dilakukan Guru Belajar Foundation berdampak nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat akar rumput. Topik ini penting untuk terus dievaluasi demi menjamin keberlanjutan dampak program serta menjaga kepercayaan para penerima manfaat.

As an organization providing capacity-building services for educators and the education ecosystem, service quality is the cornerstone of Guru Belajar Foundation's success. This quality encompasses content relevance, facilitation effectiveness, and the overall participant experience throughout our programs. Our commitment to service excellence ensures that every intervention Guru Belajar Foundation undertakes has a tangible impact on improving learning quality at the grassroots level. This topic is crucial for continuous evaluation to guarantee the sustained impact of our programs and to maintain the trust of our beneficiaries.

Pelibatan Karyawan *Employee Engagement*

Dalam organisasi berbasis pengetahuan seperti Guru Belajar Foundation, sumber daya manusia adalah aset strategis. Keberhasilan program dan layanan sangat bergantung pada kapasitas, integritas, serta semangat kolaborasi dari tim internal. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, kesejahteraan, dan kebermaknaan kerja menjadi prioritas. Topik ini selaras dengan misi Guru Belajar Foundation sebagai organisasi pembelajar dan penumbuh, dimana setiap individu turut serta dalam menciptakan inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

In a knowledge-based organization like Guru Belajar Foundation, human capital is a strategic asset. The success of our programs and services hinges on the capacity, integrity, and collaborative spirit of our internal team. Therefore, prioritizing HR management that focuses on competency development, well-being, and meaningful work is crucial. This aligns perfectly with Guru Belajar Foundation's mission as a learning and nurturing organization, where every individual contributes to fostering innovation and continuous improvement.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*

***a.* Pemberdayaan Guru** *Teacher Empowerment:*
Guru Belajar Foundation mendorong guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang reflektif, kolaboratif, dan adaptif terhadap tantangan zaman. Melalui topik material ini, Guru Belajar Foundation menegaskan komitmennya terhadap transformasi pendidikan dari dalam, melalui mereka yang paling dekat dengan murid.

Guru Belajar Foundation encourages teachers to be reflective, collaborative, and adaptive learning leaders, ready to face the challenges of our time. By this material topic, Guru Belajar Foundation affirms its commitment to transforming education from within, through those who are closest to the students.

Topik Material
Material Topics

50
Daerah
Regions



b. Keterlibatan Komunitas *Community Engagement*
Keterlibatan komunitas bukan hanya sebagai penerima manfaat, melainkan juga sebagai mitra belajar dan kolaborator dalam menciptakan perubahan sistemik di sektor pendidikan. Melalui pendekatan berbasis komunitas, Guru Belajar Foundation mendorong partisipasi aktif, kepemilikan lokal, dan keberlanjutan inisiatif. Oleh karena itu, topik ini menjadi material karena berkontribusi langsung pada ketahanan dan relevansi program jangka panjang.

Community involvement isn't just about receiving benefits; it's about being learning partners and collaborators in creating systemic change within the education sector. Through a community-based approach, Guru Belajar Foundation fosters active participation, local ownership, and the sustainability of initiatives. Therefore, the topic of community engagement is material because it directly contributes to the long-term resilience and relevance of our programs.

c. Kemitraan *Partnership*
Sebagai organisasi nirlaba, keberlanjutan operasional dan strategis Guru Belajar Foundation sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan dengan donor dan mitra. Transparansi, akuntabilitas, dan keselarasan nilai menjadi dasar dalam membangun kemitraan yang saling memperkuat. Topik ini relevan secara material karena dukungan dari donor dan mitra bukan hanya bersifat finansial, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas, legitimasi program, dan pembukaan akses terhadap jaringan yang lebih luas.

As a non-profit organization, Guru Belajar Foundation's operational and strategic sustainability is heavily influenced by the quality of its relationships with donors and partners. Transparency, accountability, and value alignment form the foundation for building mutually reinforcing partnerships. This topic is materially relevant because support from donors and partners isn't just financial; it also includes capacity building, program legitimacy, and access to broader networks.



Batasan Topik
Topic Boundaries

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini merupakan laporan pertama yang disusun oleh Guru Belajar Foundation. Penyusunan laporan ini merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran organisasi untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas terhadap seluruh pemangku kepentingan. Selama ini, kami telah secara rutin menerbitkan *impact report* yang berfokus pada capaian program dan dampak sosial, namun kami menyadari perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dan sistematis dalam mengkomunikasikan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan.

The 2024 Sustainability Report marks the first report prepared by Guru Belajar Foundation. This report represents an important step in the organization's learning process to strengthen transparency and accountability toward all stakeholders. While we have previously published regular impact reports focused on program outcomes and social impact, we recognize the need for a more comprehensive and systematic approach to communicating our overall sustainability performance.

Penyusunan laporan ini didorong oleh kebutuhan untuk menjawab perkembangan organisasi yang terus bertumbuh dan memperluas dampaknya. Dengan cakupan mitra yang semakin luas, mulai dari donor, lembaga pemerintah, hingga sektor swasta, kami melihat pentingnya menyampaikan informasi yang lebih terstruktur mengenai tata kelola, strategi keberlanjutan, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui laporan ini, kami berharap dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dan memperkuat kolaborasi jangka panjang dengan seluruh mitra kami.

The development of this report is driven by the organization's ongoing growth and expanding impact. As our network of partners continues to grow, ranging from donors and government institutions to private sector collaborators, we see the importance of providing more structured information on our governance, sustainability strategies, and performance across economic, social, and environmental dimensions. Through this report, we aim to build stronger trust and foster long-term collaboration with all of our partners.

Berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contributing to the Sustainable Development Goals

Guru Belajar Foundation berkomitmen untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya pada tujuan ke-4: Pendidikan Berkualitas, dengan memastikan bahwa guru dan pemimpin pendidikan memiliki akses terhadap pengembangan kapasitas yang relevan, inklusif, dan berkelanjutan. Melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, dan forum kolaboratif, kami mendorong peningkatan kualitas pembelajaran yang berpihak pada murid dan kontekstual dengan kebutuhan lokal.

Selain itu, Guru Belajar Foundation juga berkontribusi pada tujuan-tujuan lain seperti Kesetaraan Gender (TPB 5) melalui kebijakan GEDSI, Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (TPB 17) melalui kolaborasi lintas sektor dengan pemerintah, masyarakat sipil, dan swasta, serta Bekerja Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (TPB 8) dengan menciptakan ekosistem kerja yang memanusiakan hubungan dan mendorong kebermaknaan kerja bagi para pelatih dan staf. Dengan pendekatan berbasis komunitas dan prinsip pembelajaran reflektif, kami percaya bahwa pendidikan adalah jalan utama menuju masyarakat yang adil, damai, dan berkelanjutan.



Guru Belajar Foundation is committed to advancing the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 4: Quality Education, by ensuring that teachers and education leaders have access to relevant, inclusive, and sustainable capacity-building opportunities. Through various training programs, mentoring initiatives, and collaborative forums, we strive to improve the quality of learning that is student-centered and contextually grounded in local needs.

Beyond education, Guru Belajar Foundation also contributes to other goals such as Gender Equality (SDG 5) through our GEDSI policies, Decent Work and Economic Growth (SDG 8) by fostering a values-driven and meaningful work culture for trainers and staff, and Partnerships for the Goals (SDG 17) by building cross-sector collaborations with government, civil society, and private stakeholders. With a community-based approach and a strong foundation in reflective learning, we believe that education is a key pathway toward a just, peaceful, and sustainable society.

Kualitas Layanan
Quality of Services

Sebagai lembaga yang menyediakan layanan pengembangan kapasitas bagi pendidik dan ekosistem pendidikan, kualitas layanan merupakan pondasi utama keberhasilan Guru Belajar Foundation. Kualitas layanan mencakup relevansi konten, efektivitas fasilitasi, serta pengalaman peserta selama mengikuti program. Komitmen terhadap mutu layanan memastikan bahwa setiap intervensi yang dilakukan Guru Belajar Foundation berdampak nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat akar rumput. Topik ini penting untuk terus dievaluasi demi menjamin keberlanjutan dampak program serta menjaga kepercayaan para penerima manfaat.

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, Guru Belajar Foundation secara rutin melakukan proses umpan balik dari peserta program, asesmen internal, serta penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan kontekstual di lapangan. Proses ini dilakukan dengan pendekatan reflektif dan berbasis data, sehingga program yang disediakan tidak hanya relevan secara isi, tetapi juga responsif terhadap dinamika sosial dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan ekosistem pendidikan. Dengan demikian, kualitas layanan menjadi kunci dalam membangun ekosistem belajar yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

As an organization that provides capacity-building services for educators and the broader education ecosystem, service quality is a foundational pillar of Guru Belajar Foundation's success. Quality service encompasses the relevance of content, the effectiveness of facilitation, and the overall participant experience throughout each program. A strong commitment to service quality ensures that every intervention made by Guru Belajar Foundation has a tangible impact on improving learning outcomes at the grassroots level. This topic remains essential for continuous evaluation to sustain long-term program impact and maintain the trust of beneficiaries.

To uphold and enhance service quality, Guru Belajar Foundation regularly conducts participant feedback collection, internal assessments, and curriculum alignment with contextual needs in the field. This process is guided by a reflective and data-driven approach, ensuring that programs are not only content-relevant but also responsive to the social dynamics and challenges faced by teachers and the education ecosystem. In this way, service quality serves as a key driver in building a learning environment that is adaptive, inclusive, and sustainable.





Kualitas Layanan
Quality of Services

Program *Program*	**Mitra** *Partners*	**Jenis** *Type*	**Daerah** *Region*	**Durasi (bulan)** *Duration (months)*
Student Athlete	Yayasan Lari Nusantara	Lembaga Filantropi *Charity*	4	9
Festival Main Sains Nusantara	PT MERCK Tbk	Perusahaan *Company*	2	6
Guru Kreatif Cerdas Finansial	PT Bank BTPN Tbk	Perusahaan *Company*	187	8
Wardah Inspiring Teacher 2024	PT Paragon Technology and	Perusahaan *Company*	514	6
Pelatihan dan Pendampingan	Yayasan Nurul Chotib al-Qodiri IV	Madrasah swasta *Madrasah*	1	6
Zero Waste School	WWF Indonesia	LSM *NGO*	3	4

Pelibatan Staf

Employee Engagement

Dalam organisasi berbasis komunitas seperti Guru Belajar Foundation, sumber daya manusia merupakan aset strategis. Keberhasilan program dan layanan sangat bergantung pada kapasitas, integritas, dan semangat kolaborasi dari tim internal, termasuk para pelatih (trainer) dan staf pendukung operasional yang menjadi tulang punggung organisasi. Oleh karena itu, Guru Belajar Foundation menempatkan pengelolaan sumber daya manusia sebagai prioritas, dengan fokus pada pengembangan kompetensi, kesejahteraan, dan kebermaknaan kerja. Keterlibatan karyawan bukan hanya pelengkap, tetapi menjadi pilar utama yang menopang keberlanjutan dampak dan visi jangka panjang organisasi. Pendekatan ini sejalan dengan misi Guru Belajar Foundation sebagai organisasi pembelajar dan penumbuh, dimana setiap individu berperan aktif dalam menciptakan inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

In a community-based organization like Guru Belajar Foundation, human resources are a strategic asset. The success of programs and services relies heavily on the capacity, integrity, and collaborative spirit of the internal team, including trainers and operational support staff who serve as the backbone of the organization. For this reason, Guru Belajar Foundation places human resource management as a top priority, focusing on competency development, well-being, and meaningful work. Employee engagement is not merely a supporting element but a vital pillar that sustains the organization's long-term impact and vision. This approach aligns with Guru Belajar Foundation's mission as a learning and growing organization, where every individual actively contributes to innovation and continuous improvement.

Tim / Unit *Team / Unit*	**Jumlah** *Total*
Kampus Guru Cikal	3
Kampus Pemimpin Merdeka	4
Cerita Guru Belajar	5
Temu Pendidik Nusantara	3
Kemitraan *Partnership*	1
Sumber Daya and Sekretariat *Resource and Secretariat*	2
Keuangan *Finance*	1
Pemberdayaan Komunitas *Community Empowerment*	3
Pengembangan Bisnis *Business Development*	3
Ketua *Leaders*	2
Jumlah *Total*	**27**

Jumlah Karyawan *Number of Employees*

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Untuk mengkomunikasikan aktivitas kami secara aktif kepada para mitra, kami memiliki aktivitas utama, yaitu:

Temu Pendidik Nusantara
Merupakan kegiatan yang dilakukan setahun sekali, baik di Jakarta maupun di daerah-daerah. Kegiatan dilakukan secara hybrid. Peserta kegiatan ini khususnya adalah guru dan berbagai pihak terkait seperti asosiasi guru dan lembaga pemerintah terkait.

Pertemuan mitra & donatur
Merupakan kegiatan yang waktunya diadakan bersamaan dengan Temu Pendidik Nusantara. Di aktivitas ini kami berdialog untuk menyampaikan update program kami serta mencari feedback dari para donor.

Pertemuan & laporan rutin
Kami secara rutin melakukan pertemuan dengan para guru, lembaga-lembaga terkait, dan donor melalui berbagai rapat dan kunjungan ke daerah-daerah.Setiap pelaksanaan kegiatan diselesaikan kami juga memberikan laporan terkait.

To actively communicate our activities with partners, we carry out the following key initiatives:

Temu Pendidik Nusantara
An annual event held both in Jakarta and various regions across Indonesia, conducted in a hybrid format. This forum primarily engages teachers as participants, along with relevant stakeholders such as teacher associations and government institutions.

Donors & partners meeting
Held in conjunction with Temu Pendidik Nusantara, this activity serves as a space for dialogue where we share program updates and gather feedback from our donors.

Regular meetings & reporting
We regularly engage with teachers, relevant institutions, and donors through meetings and field visits. For every program or activity completed, we also provide corresponding reports to ensure transparency and accountability.



Jumlah pemangku kepentingan yang terlibat di 2024
Numbers of stakeholders involved in 2024

Laporan Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Report

Guru Belajar Foundation
Jl. Jeruk Purut No.11 Cilandak Timur Pasar Minggu Jakarta 12560
www.yayasangurubelajar.org
yayasangurubelajar